

By

# karakter sebagai saripati TUMBUH KEMBANG anak usia dini



**Editor : Tadkiroatun Musfiroh**

INTI MEDIA YOGYAKARTA  
bekerjasama dengan  
PUSAT STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
LEMBAGA PENELITIAN UNY

# PRAKATA DAN SANWACANA

Karakter menjadi primadona dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini. Kesadaran menghenyak banyak pihak betapa pentingnya pendidikan karakter di segala lini tanpa terkecuali. Kemarakan itu dapat dirasakan oleh para pendidik di pendidikan dasar dan menengah. Pada pendidikan PAUD (formal dan nonformal) kemarakan itu masih belum cukup kuat menyentuh.

Kenyataan di atas menumbuhkan ketergugahan pusat studi pendidikan anak usia dini (Pusdi PAUD) Lemlit UNY untuk memberikan setitik pengertian bagi para pendidik PAUD di DIY dan sekitarnya. Bagian pertama adalah pengertian tentang karakter, pendidikan karakter, dan keterkaitannya dengan faktor lain. Bagian kedua adalah implementasi pendidikan (penumbuhan, penanaman, dan pengembangan) melalui berbagai cara dengan prinsip-prinsip tertentu.

Apabila Anda ingin membaca naskah di buku ini, silakan membaca catatan editor terlebih dahulu agar diperoleh ketepatan pemahaman dan perspektif. Pembaca yang kurang paham juga akan memperoleh panduan dalam subbab tersebut.

Niat baik pusdi PAUD lemlit UNY ini tidak akan terlaksana tanpa uluran tangan banyak pihak. Oleh karena itu, kami berterima kasih kepada:

- (1) Rektor UNY beserta staf atas dukungan yang diberikan;
- (2) Ketua lembaga penelitian beserta staf atas bantuan dan arahan yang tulus;
- (3) Rekan sejawat di pusdi PAUD atas kerja sama yang baik dan semangat untuk menghubungi para penulis buku;
- (4) Rekan-rekan bestari dari berbagai perguruan tinggi yang tidak dapat saya sebut satu demi satu atas sumbangan naskahnya. Semoga bermanfaat.
- (5) Bapak-ibu pendidik PAUD (PAUD, KB, dan TK) atas peran sertanya dalam kegiatan yang terkait dengan program-program kami.
- (6) Orang tua dan peserta didik atas dukungan yang kami butuhkan.

**MEMBANGUN KARAKTER, SIKAP SOSIAL DAN MORAL ANAK MELALUI OLAHRAGA (DIMYATI) ~ 214**

**PENGEMBANGAN KARAKTER MELALUI BERMAIN DAN BERCERITA PADA ANAK USIA DINI (NURHASANAH, M.PD) ~ 230**

**MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBIASAAN BERDOA DI TAMAN KANAK-KANAK (SAMSIAH, S.PD, M.PD) ~ 240**

**MENGGIATKAN KEMBALI AKTIVITAS MENDONGENG SEBAGAI SARANA MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI (WIYATMI, M.HUM.) ~ 251**

**MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI MELALUI BERMAIN DI SENTRA (NUR CHOLIMAH, M.PD) ~ 259**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI SENI MUSIK (KUN SETYANING ASTUTI) ~ 271**

**MEMBANGUN KARAKTER NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN SEJAK USIA DINI (DRA.SRI S. DEWANTI HANDAYANI, MPD) ~ 287**

**PEMANFAATAN WAYANG "DAMEN" UNTUK MENGEMBANGKAN MORAL BEHAVIOR ANAK USIA DINI (IKA BUDI MARYATUN) ~ 302**

**SENI BUDAYA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK-ANAK USIA DINI (SAPTOMO) ~ 314**

**MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI SENI TARI (NURHAFIZAH, MPD) ~ 324**



# MEMBANGUN KARAKTER, SIKAP SOSIAL DAN MORAL ANAK MELALUI OLAHRAGA

Dimiyati<sup>1</sup>

## ABSTRAK

*Pembangunan karakter yang dimulai sejak usia dini adalah keniscayaan guna mempersiapkan anak bangsa untuk mengarungi era globalisasi dan kemajuan dunia informasi. Dampak kelalaian dalam membangun karakter ini telah menjadikan bangsa Indonesia dilanda krisis nilai-nilai luhur yang membawa martabat bangsa Indonesia dinilai rendah oleh bangsa lain. Nilai-nilai luhur karakter bangsa yang perlu dikembangkan adalah iman, taqwa, berakhlak mulia, berilmu, jujur, disiplin, demokratis, adil, bertanggung jawab, cinta tanah air, orientasi pada keunggulan, gotong royong, sehat, mandiri, kreatif, menghargai, dan cakap. Berbagai kajian dan bukti-bukti empiris telah menunjukkan bahwa sebagian dari nilai-nilai karakter tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Bahkan berdasarkan hasil survei di Canada aktivitas bermain dan olahraga memiliki pengaruh paling besar setelah faktor keluarga terhadap perkembangan nilai-nilai positif di masa muda (CCES, 2002).*

*Para pendidik dan psikolog serta masyarakat pada umumnya meyakini bahwa pembentukan karakter, peran dan perilaku sosial pada diri manusia dapat terjadi dan harus dimulai masa usia dini. Selain dapat mengembangkan kecakapan sosial, partisipasi olahraga dapat membantu anak-anak mengembangkan bentuk-bentuk lain dari kecakapan diri. Muara dari pencapaian kecakapan diri*

---

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, bidang keahlian Psikologi Olahraga. Lulusan UPI Bandung (S1), Psikologi UGM (S2), dan sedang menempuh S3 di FIK Unesa. Anggota tim penyusun Buku Grand Desain Pembangunan Karakter Bangsa (Kantor Kemenkoksera R.I)

*adalah harga diri. Tulisan ini akan mencoba mengungkap bagaimana peran olahraga dalam membangun karakter. Juga akan mengurai tentang peran olahraga dalam mengembangkan sikap sosial, moral dan harga diri anak.*

***Kata kunci:** karakter, olahraga, sikap sosial, moral, anak*

## **Pendahuluan**

Sudah sekian lama tumbuh pandangan di masyarakat khususnya di kalangan pendidik dan orang tua siswa bahwa keberhasilan pendidikan hanya dilihat dari tercapainya target akademis siswa. Karena itu wajar jika para pendidik mengajar hanya berorientasi pada usaha menjadikan siswa mendapatkan nilai akademis setinggi-tingginya agar dianggap berhasil. Disisi lain hingga saat ini belum terealisasi proses pembelajaran dan pembangunan karakter untuk membawa siswa kepada sosok generasi bangsa yang tidak sekedar memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki moral yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang tertanam dalam benak siswa.

Tuntutan untuk membangun karakter yang dimulai sejak usia dini merupakan keharusan guna mengarungi era globalisasi dan kemajuan dunia informasi. Kelalaian dalam membangun karakter ini telah menjadikan bangsa Indonesia dilanda krisis nilai-nilai luhur yang menyebabkan martabat bangsa Indonesia dinilai rendah oleh bangsa lain. Oleh karena itu, karakter bangsa Indonesia saat ini perlu ditata dan dibangun kembali. Pembangunan itu harus diawali mulai dari usia dini tidak hanya melalui pendidikan formal di sekolah tetapi juga di masyarakat terutama dimulai dari lingkungan keluarga yang melibatkan peran orang tua.

Dalam kondisi seperti itu tidak berlebihan jika sekaranglah saatnya semua potensi dan kekuatan diarahkan untuk membangun karakter masyarakat dan bangsa, sehingga gambaran tentang Indonesia saat ini sebagai bangsa yang sedang mengalami masalah karakter dalam waktu yang tidak terlalu lama dapat diatasi. Masalah karakter yang dihadapi bangsa diantaranya masalah kurang peduli pada sesama, kurang kerja sama, etos kerja rendah, lebih suka mementingkan diri sendiri, golongan atau partai, sampai kepada bangsa yang sarat dengan korupsi, kolusi dan nepotisme. Persoalan

## Daftar Pustaka

- Barnett, N. P., Smoll, F. L., & Smith, R. E. (1992). Effects of enhancing coach-athlete relationships on youth sport attrition. *The Sport Psychologist*, 6, 111-127.
- Burn, R.B (1998). *Konsep Diri : teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Alih bahasa oleh Eddy. Jakarta: Arcan.
- Canadian Centre for Ethics in Sport (CCES). (2002) *Canadian Public Opinion Survey on Youth and Sport*. Ottawa.
- Coakley, J, & P. Donnelly. (2004). *Sports in Society: Issues and Controversies* Toronto: McGraw-Hill Ryerson.
- Donnelly, P, (1993). "Democratization Revisited: Seven Theses on the Democratization of Sport and Active Leisure," *Loisir et Société/Society and Leisure* 16(2) :413- 434.
- Ewing, M., L, Gano -Overway, C. Branta & V. Seefeldt. (2002). "The Role of Sports in Youth Development." In M. Gatz, M. Messner & S. Ball-Rokeach (eds.), *Paradoxes of Youth and Sport* (Albany: State University of New York Press, 31-47).
- Hedstrom, R. & D. Gould (2004). *Research in Youth Sports: Critical Issues Status* (East Lansing: Institute for the Study of Youth Sports, Michigan State University.
- Hansen, D., R. Larson & J. Dworkin, (2003). "What Adolescents Learn in Organized Youth Activities: A survey of Self-reported Developmental Experiences." *Journal of Research on Adolescence* 13(1) :25-55.
- Horn, T. S. (1985). Coaches' feedback and changes in children's perceptions of their physical competence. *Journal of Educational Psychology*, 77, 174-186.
- Laksmi, Brigita, Iswora., dan Handayani, Primastuti. 2008. *M.F. Siregar Matahari Olahraga Indonesia*. Penerbit Buku Kompas: Jakarta.
- Lutan, Rusli. 2001. *Olahraga dan Etika Fair Play*. Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas: Jakarta.

- MacDonald, K. B. (1988). Social and personality development: An evolutionary synthesis. New York: Plenum Press.
- PCPFS. President's Council on Physical Fitness and Sport. *Sports and Character Development*, President's Council on Physical Fitness and Sports. Washington, DC: 2006.
- Seefeldt, V. & M. Ewing, (2002). "Youth Sports in America: An Overview," President's Council on Physical Fitness and Sport Research Digest 2(11)
- Shields, D. L., & Bredemeier, B. J. (1995). Character development and physical activity. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Smith, R. E., Smoll, F. L., & Curtis, B. (1999). Coach effectiveness training: A cognitive-behavioral approach to enhancing relationship skills in youth sport coaches. Journal of Sport Psychology, 1, 59-75.
- Weinberg, R.S., Gould, S., (2003). *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. United States: Human Kinetics.
- Weiss, M. R., & Duncan, S. C. (1992). The relation between physical competence and peer acceptance in the context of children's sport participation. Journal of Sport and Exercise Psychology, 14, 177 -191.